

DAFTAR PUSTAKA

1. Lumbantobing, S.M., 1994, Epilepsi, ed. 2, 53-54, Balai Penerbit FKUI, Jakarta
2. Tjahjadi, P., Y., Gunawan, D., 1993, Epilepsi, *dalam* : Harsono (ed) : Kapita Selekta Neurologi, Gajahmada University Press, Yogyakarta.
3. Soeharso, 1989, Gambaran Kasus Epilepsi di Unit Penyakit Saraf RSUP DR. SARDJITO, Tahun 1985, *dalam* : Kursus Penyegar Epilepsi, Yogyakarta.
4. Raharjo, R., Sasmoyohati, O., Sunarto, E., Aswinto, B., Abdurahman, 1984, Tatalaksana pada Epilepsi, *dalam* : Kumpulan Makalah Neurologi, Bagian Neurologi RSCM, Jakarta.
5. Chadwick, D., Cartlidge, N., Bates, 1989, Paroxysmal Disorders, *dalam*: Medical Neurology, Churchill Livingstone, Edinburgh, London, Melbourne dan NewYork.
6. Shorvon, S.D., 1988, Epilepsi A General Practice Persepective, CIBA GEIGY, Basel.
7. Markam, S., Sidiarto, L., Lazuardi, S., 1992, Epilepsi Pada Anak, *dalam* : Markam (ed) : Penuntun Neurologi, Binarupa Aksara.
8. Hadi, S., 1990 Diagnosis dan Diagnosis banding Epilepsi, *dalam* : Simposium Penanganan Epilepsi Masa Kini, Surakarta.
9. Sidharta, P., 1979, Neurologi Klinis Dalam Praktek Umum, Dian Rakyat.
10. Harsono, 1994, Masalah Diagnosis Epilepsi, *dalam*: Medika No. 6 Tahun XX Juni, 1994.
11. Dam, M., Kiorboe, E., 1980, Epilepsy Diagnosis and Treatment, Scriptor Publisher ApS, Copenhagen.
12. Lazuardi, S., Sidiarto, L., Markam, S. 1983, Epilepsi pada anak *dalam* Simposium Epilepsi, Jakarta
13. Meliala, L. 1983, Beberapa masalah sosial Penderita Epilepsi. Simposium Epilepsi FKUI, Jakarta.
14. Mardjono, M 1991, Diagnostik Epilepsi *dalam* Seminar Epilepsi dan Upaya Penanganannya, Yogyakarta.

16. Adam, R. D., Victor, M. 1994, Epilepsy and other seizures disorder in Principles of Neurology 5 th ed. Mc Graw Hill Inc. New York.
17. Meldrum, B. 1991, Excitatory Amino Acid Transmitters in Epilepsy. *Epilepsia*2 (suppl.2): S1 – S3.
18. Nayler, W. G., 1988, Calcium Antagonists, pp: 23-66. Academic Press. Harcourt Brace Jovanovic Publ. London.
19. Ganong, W. F. 1993, The General & Cellular Basis of Medical Physiology, in Review of Medical Physiology 16 th ed pp:20-41. Prentice-hall International Inc. London
20. Chandra, B. 1989, Patofisiologi Epilepsi, dalam Hadinoto (eds) Epilepsi. FK Undip. Semarang
21. Kruk, Z. L., Pycock, C.J. 1991, Neurotransmitter and drugs.3 rd ed. pp: 142-154 Chapman & Hall, London
22. Engel, I. 1989, Seizures and Epilepsy 10th ed. F. A. Davis Company-Philadelphia
23. Berg, B. O. 1984, Convulsive disorders in child Neurology a clinical manual. Pp:179-194. Jones Medical Publications.Greenbrae. California.
24. Lindsay , K. W. 1986, Epilepsy in Neurology and Neurosurgery illustrated, First Published ed pp: 787-100. Churchill Livingstone-NewYork
25. Westmoreland, B.F., 1980, Organik Mental Disorder Associated Sadock (eds) Comprehensive Textbook of Psychiatry III 3 rd ed pp: 1469-1482. William-Wilkins. Baltimore-London.
26. Kaplan, H. I., Sadock, B. J., Grebb, J. A. 1994, Epilepsy in Synopsis of Psychiatry 7th ed. pp:3 64-367 Published by Williams & Wilkins. Baltimore, Maryland, USA
27. Mardjono, M 1989, Aspek Klinik dari Penatalaksanaan Epilepsi dan Upaya Penanganannya, Yogyakarta.
28. Yusuf, I. 1989, Aspek Psikiatri Epilepsi dalam Epilepsi FK Undip, Semarang.
29. Devinsky, O. 1990, The Differential Diagnosis of epilepsy. *Seminars in Neurology* 10: 312-317
30. 1990, Diagnosis of Epilepsy. *Lancet* 336: 291-295

31. Fisher, R. S. 1987, Complex Partial Scizures in R.T. Johnson (ed):Current Therapy in Neurologic disease-2. Pp: 30-33 B.C. Decker Inc., Philadelphia
32. Livingston, S., Toness, I., Pauli, L.L., and Rider, R.V. 1965, Study of 117 Patients. JAMA, 194: 113-118.
33. Markam, S., Gunawan, S., Indrayana, Lazuardi, S. 1983, Diagnostik Epilepsi. Simposium Epilepsi, Jakarta.
34. Soegondo, D., Steban, Z., Markam, S. 1983, Electroencefalogram pada Epilepsi. Simposium Epilepsi. Jakarta.
35. Wiraan, R. B. 1989, Gambaran Klinis Epilepsi dalam Epilepsi pp: 55- 60. FK Undip, Semarang.
36. Saharso, D., 1990, Pemberian Obat Secara Rasional pada Epilepsi, *dalam* : Kumpulan Naskah Lengkap Simposium, Ujung Pandang.
37. Delorenzo, R. J. 1991, The Epilepsies in Neurology in clinical Practice vol II, pp : 1443-1477. Butterworth-Heine mann. Boston
38. Neal, M. J. 1992, Central Transmitter Substance Publication. Singapore.
39. Hadinoto, S. 1989, Status Epileptikus dalam Epilepsi pp: 123-137 Fak. Kedokteran Undip Semarang
40. Sunartini, 1995, Epilepsi Pada Anak, Gambaran Klinis dan Permasalahannya, *dalam* : Aspek dan Tumbuh Kembang Anak dengan Epilepsi, Yogyakarta.
41. Lamsudin, R., 1991, Problem Aspek Psikososial Epilepsi, *dalam* : Seminar Epilepsi dan Upaya Penanggulangannya, Yogyakarta.
42. Lily, D. Sidiarto, 1992, Mengenal dan Menangani Anak dengan Epilepsi, ed. 1, 13-17, Balai penerbitan FKUI, Jakarta.
43. Damodor, N., 1992, Epilepsi Anak dan Kejang Demam, *dalam*: Simposium Permasalahan Metabolik Epilepsi, FK UGM Yogyakarta

INTISARI

Di masyarakat banyak dijumpai kasus-kasus epilepsi, namun jenis serangan epilepsi yang tersering adalah jenis serangan umum (terutama tonik-klonik). Untuk membantu penderita dalam mengatasi penyakit tersebut, maka perlu dilakukan penatalaksanaan epilepsi secara rasional. Penatalaksanaan agar tercapai hasil maksimal meliputi : Diagnosa yang tepat, pengobatan yang benar, rehabilitasi, sosialisasi dan edukasi.

Dalam menegakkan diagnosis, anamnesis/aloanamnesis akan sangat membantu. Ketepatan dan kecermatan dalam mengenali gambaran klinis yang khas dari epilepsi Petitmal memberi petunjuk yang penting dalam rangka terapi pengobatan selanjutnya. Tentunya dengan pemeriksaan penunjang lainnya. Pengobatan epilepsi dapat mencegah atau mengurangi serangan namun harus sesuai dengan prinsip-prinsip pengobatan epilepsi.

Rehabilitasi, sosialisasi serta edukasi akan membantu mengatasi masalah-masalah psikologi penderita. Usaha dapat tercapai bila terdapat saling pengertian antara penderita, dokter, keluarga dan masyarakat. Diharapkan penderita epilepsi dapat diterima secara normal di masyarakat.

ABSTRACT

There are many cases of epilepsy can be found in community, nevertheless the kind of the most often occurred epilepsy seizure (primarily tonic-clonic). To provide helping to the patient for over coming these disease, it is necessary to be conducted a management endeavor on epilepsy rationally. The management is to reach the maximizing result includes an appropriate diagnoses, right medication, rehabilitation, socialization and education.

To diagnose, anamnesis/alloanamnesis will be more helpful. The accuracy and exactness for identifying the specific clinical description from epilepsy Petital provides a significant direction for the future medical therapy. This, of course, with another supported examination. The epilepsy medical therapy may prevent and reduce the seizure, but it is must agree with the epilepsy medical principles.

Rehabilitation, socialization and education will help to overcome the psychosocial patient's problems. This effort may be reached when there is a mutual understanding between the patient, physician, family and community. It is expected that community normally can accept the epilepsy patient